

PENINGKATAN KETERSERAPAN KERJA PADA PROGRAM REGULER KOSEN DENSO MELALUI EMPLOYABILITY SKILL PROGRAM

Bayu Srianom¹⁾, Kartika Ayu²⁾, Aripin³⁾

^{1,2,3}Bursa Kerja Khusus, SMK Negeri 1 Jamblang Kabupaten Cirebon
email: ¹ byu_anom@yahoo.co.id, ² ayusabira2106@gmail.com, ³ arifinbc@gmail.com

Abstract

This study aims to find out how much work absorption increases in the regular Kosen Denso program through the employability skill program in 12th-grade industrial automation engineering at SMKN 1 Jamblang. This research is a descriptive study using a qualitative method with subjects consisting of 15 students, according to the quota given in the regular Kosen Denso program. The results showed that there was a significant increase in work absorption between students given the employability skills program and students who were not given the program. Following are the results of work absorption for the last 3 years without the employability skill program, 2016 = 20.00%, 2017 = 26.67%, and 2018 = 13.33%. Meanwhile, the results of work absorption with the employability skill program will be implemented in 2019, amounting to 60.00%. The increase in work absorption of the program's employability skills is 2016 = 40.00%, 2017 = 33.33%, and in 2018 = 46.67%. Based on these results it can be concluded that the employability skills program can improve work absorption.

Keywords: keterserapan kerja, program kosen denso, employability skill, kesiapan kerja, soft skill

1. PENDAHULUAN

Peningkatan kuantitas sekolah, khususnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 70:30 yang diprogramkan pemerintah merupakan salah satu wujud perhatian pemerintah terhadap pendidikan, dan upaya dalam memenuhi permintaan tenaga siap kerja di sektor industri dalam mengurangi masalah pengangguran melalui Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK. BKK – SMK berfungsi untuk menjembatani antara dunia industri dan calon tenaga kerja (peserta didik/siswa) dalam memenuhi tenaga kerja, salah satunya seleksi calon tenaga kerja program regular kosen denso.

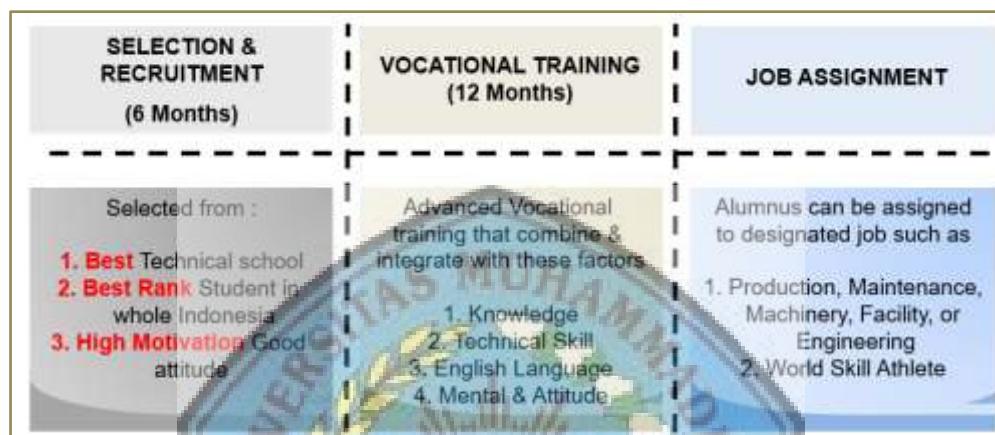
Program regular Kosen Denso merupakan program seleksi atau rekrutmen yang diselenggarakan oleh PT. Denso Indonesia bekerja sama dengan beberapa SMK terbaik dan program keahlian terpilih di Indonesia, diantaranya: SMK Negeri 1 Jamblang dengan program keahlian Teknik Otomasi Industri sejak tahun 2016. Keikutsertaan program Kosen Denso telah berjalan selama 3 tahun dan dalam kurun waktu tersebut keterserapan kerja masih kurang dari kuota yang berikan oleh perusahaan yaitu tahun 2016 = 20%, 2017 = 26,67% dan 2018 = 13,33%. Oleh karena itu, untuk meningkatkan keterserapan kerja tersebut BKK SMK Negeri 1 Jamblang melakukan upaya melalui kegiatan program *soft skills* yaitu *Employability Skill Program*. Program *Employability Skill* bertujuan agar dapat meningkatkan keterserapan kerja pada program regular Kosen Denso.

2. KAJIAN LITERATUR

a. Program Kosen Denso

Kosen terdiri dari dua kata yaitu KOgyo (manufaktur) dan SENmon (ketrampilan) dan berdiri sejak tahun 2006 dibawah naungan HR-Training Academy PT. Denso Indonesia. Program Kosen merupakan program pelatihan teknis untuk teknisi industri yang bertujuan untuk pengembangan pemimpin masa depan dan perusahaan dengan teknisi terbaik di dunia.

Skema proses program Kosen Denso, sebagai berikut:



Gambar 1. Skema Proses Program Kosen Denso

Berdasarkan skema pada Gambar 1. program Kosen Denso terdiri dari tiga tahap yaitu:

1) Seleksi dan Rekrutmen

Proses seleksi dan rekrutmen ditentukan atau dipilih dari sekolah SMK terbaik di Indonesia, peringkat dan prestasi terbaik siswa, serta memiliki motivasi yang tinggi dan sikap yang baik.

2) Pelatihan Vokasi

Tahap ini merupakan pelatihan vokasi lanjut yang dikombinasikan dan di-integrasikan dengan beberapa faktor diantaranya: pengetahuan, kemampuan teknis, Bahasa Inggris, mental dan sikap.

3) Penempatan Kerja

Tahap terakhir dari proses Kosen Denso yaitu penempatan kerja (*production, maintenance, machinery, facility, engineering*) dan peserta kontingen *Word Skills*.

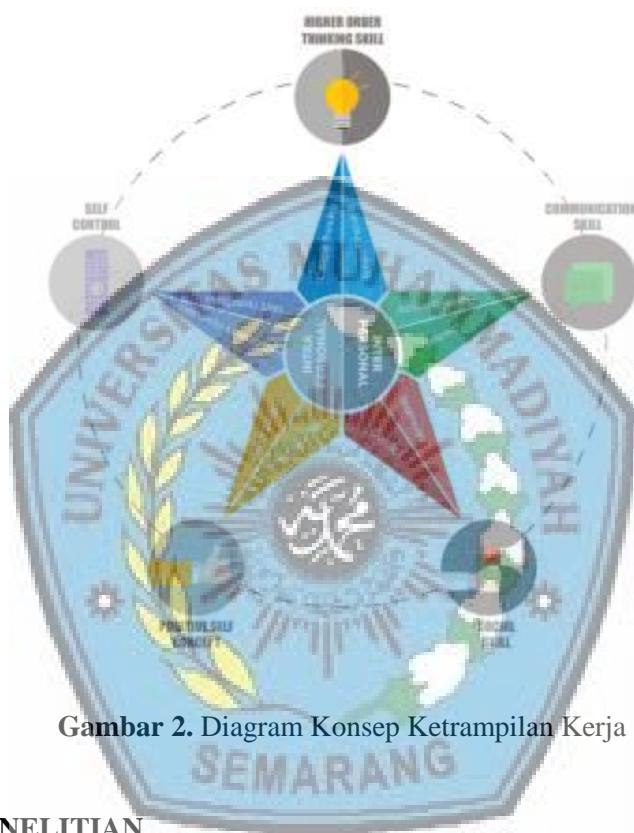
b. Employability Skill Program

Employability Skill Program merupakan program pelatihan kesiapan kerja yang dirancang untuk mempersiapkan lulusan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) agar siap memasuki dunia kerja. Lippman, dkk. (2015) menunjukkan ada beberapa keterampilan kesiapan kerja yang dibutuhkan oleh seorang pekerja agar berhasil dalam kehidupan kerja.

Keterampilan kerja tersebut diantaranya, sebagai berikut:

1. Konsep Diri postif (*positive self concept*);
2. Kemampuan pengendalian diri (*self control*);
3. Keterampilan bersosial (*social skill*);
4. Kemampuan berkomunikasi (*communication skill*);
5. Keterampilan berpikir tingkat tinggi (*high order thinking skill*).

Adapun diagram konsep ketrampilan kerja seperti ditunjukan pada Gambar 1 dibawah ini.



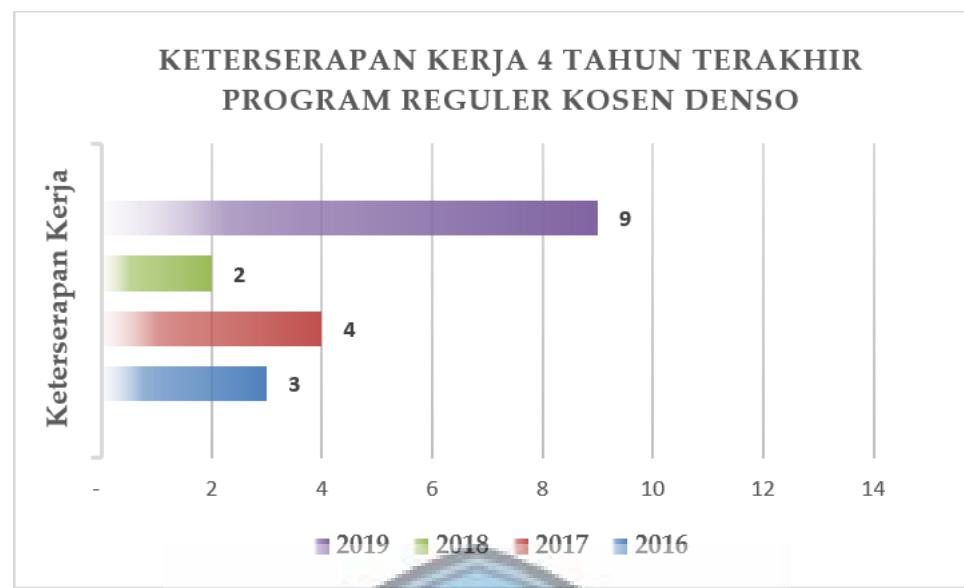
Gambar 2. Diagram Konsep Ketrampilan Kerja

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat penelitian berlangsung (Arikunto, 2006). Penelitian ini menghasilkan deskripsi tentang peningkatan keterserapan kerja siswa pada program regular Kosen Denso. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Teknik Otomasi Industri SMK Negeri 1 Jamblang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara perengkingan/peringkat 1 s.d 5 atau jalur prestasi. Data diambil selama empat tahun terakhir dari tahun 2016 s.d 2019.

4. HASIL PENELITIAN

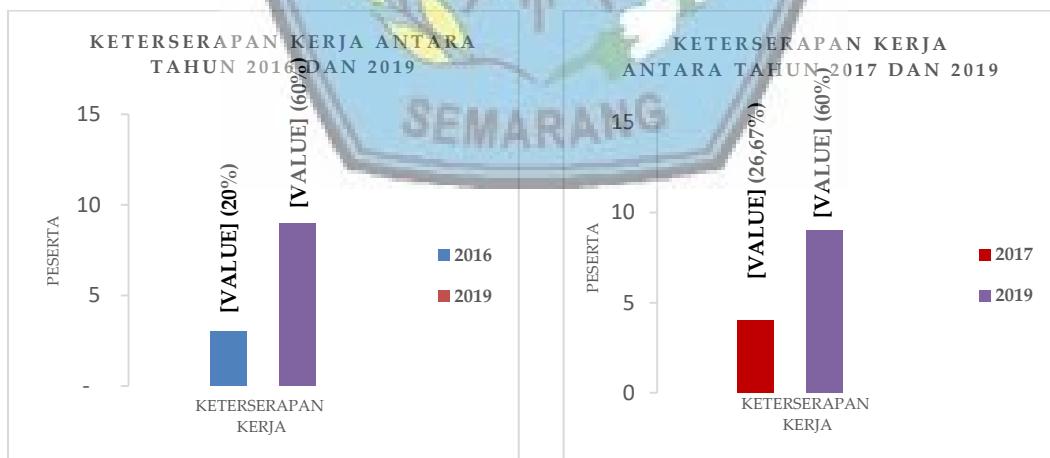
Hasil peningkatan keterserapan kerja pada program reguler Kosen Denso melalui employability skill pada Siswa Kelas XII Teknik Otomasi Industri SMK Negeri 1 Jamblang, sebagai berikut:



Gambar 3. Keterserapan Kerja 4 Tahun Terakhir Program Reguler Kosen Denso

Berdasarkan Gambar 3, keterserapan kerja pada program regular Kosen Denso selama 4 tahun yaitu 2016 = 3 /15 (20%), 2017 = 4 / 15 (26,67%) dan 2018 = 2 / 15 (13,33%) dan 2019 = 9 / 15 (60%).

Adapun peningkatan ketersepan kerja program regular kosen denso melalui *employability skill* dibandingkan dengan tanpa *employability skill* program dalam 4 tahun terakhir.





(3.c) Peningkatan Keterserapan Kerja sebesar 46.67%.

Gambar 4. Peningkatan Keterserapan Kerja Program Regular Kosen Denso melalui *Employability Skill* dan Tanpa *Employability Skill* Program

5. SIMPULAN

Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan terdapat peningkatan keterserapan kerja melalui program *employability skill* pada program regular Kosen Denso tahun 2019 yaitu sebesar 60%. Sedangkan, peningkatan keterserapan kerja dalam kurun waktu 3 tahun terakhir dibandingkan dengan tanpa program *employability skill* yaitu 2016 = 42.35%, 2017 = 37.78%, dan 2018 = 47.50%.

6. REFERENSI

- Allan B. de Guzman, dkk., *The relations of employability skills to career adaptability among technical school students*, Journal of Vocational Behavior, 2013
- Angelo Di Gregorio, dkk., *Employability Skills for Future Marketing Professionals*, European Management Journal, 2019
- Arikunto, S., *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Fraser J. Scott, dkk., *Empowering students by enhancing their employability skills*, Journal of Further and Higher Education, 2017
- Irfan Amalee., *Program Kesiapan Kerja: Employability Skill*, Save The Children, 2016
- Jolanda A. Botke, dkk., *Work factors influencing the transfer stages of soft skills training: A literature review*, Educational Research Review, 2018
- Lippman, dkk., *Workforce Connections: Key “Soft Skills” That Foster Youth Workforce Success: Toward A Consensus Across Fields*, Child Trends Publication, 2015

Mohd Yusof Husain, dkk., *Importance of Employability Skills from Employers' Perspective*,
Procedia Social and Behavioral Sciences, 2010

Tamgid A. Chowdhury, dkk., *Employability skills for entry-level human resources management positions: Perceptions of students and employers*, Australian Journal of Career Development, 2016

_____, *Kosen School Program*, Denso Indonesia, 2016

